

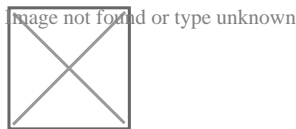


**ANALISIS CUACA PADA KEJADIAN ANGIN KENCANG  
DI  
TANGGAL 03 APR 2026**

**I. INFORMASI KEJADIAN**

<b>LOKASI</b>	Pengadang, Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat
<b>TANGGAL</b>	03 April 2026 11:00 WITA
<b>DAMPAK</b>	Telah terjadi angin kencang di wilayah Kabupaten Lombok Tengah dan sekitarnya yang menyebabkan 4 Pohon tumbang dengan 1 warga meninggal dunia terkena pohon tumbang di Desa Pengadang Kecamatan Praya Tengah pada hari Jumat, 03 April 2026 sekitar pukul 12.00 WITA. Sumber Informasi: PUSDALOPS-PB NTB. B. Kronologis Angin kencang di wilayah Kabupaten Lombok Tengah menyebabkan 4 Pohon tumbang dengan 1 warga meninggal dunia terkena pohon tumbang pada hari Jumat, 03 April 2026 sekitar pukul 12.00 WITA. Dampak - 4 Pohon tumbang dengan 1 warga meninggal dunia terkena pohon tumbang

**BERITA KEJADIAN**



Respon Cepat UPT MEWS

**II. DATA PENGAMATAN SYNOPTIK**

<b>POS HUJAN</b>	<b>CURAH HUJAN / KECEPATAN ANGIN</b>

**III. ANALISIS METEOROLOGI**

**A. SKALA GLOBAL**

<b>INDIKATOR</b>	<b>KETERANGAN</b>

El Niño Southern Oscillation (ENSO)	Berdasarkan grafik SOI, nilai indeks tercatat +8.9 dan termasuk dalam kategori La Niña. Fase ini menunjukkan adanya penguatan aktivitas atmosfer di kawasan Pasifik tropis yang berdampak pada wilayah Indonesia. Secara umum, kondisi ini mendukung peningkatan pola konvektif, terutama di Indonesia bagian tengah dan timur, sehingga peluang terjadinya hujan dengan intensitas sedang hingga lebat menjadi lebih besar dibandingkan kondisi normal.
-------------------------------------	--

## B. SKALA REGIONAL

FENOMENA GELOMBANG ATMOSFER	Berdasarkan analisis diagram, pada tanggal 1 April 2026 MJO teridentifikasi berada pada fase 1 sehingga tidak berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia. Selain itu, meskipun Gelombang Ekuatorial Rossby dan Kelvin terpantau berada di luar wilayah NTB, dinamika gelombang atmosfer tersebut diperkirakan tetap berkontribusi secara tidak langsung dalam mendukung proses pembentukan awan hujan di sekitar wilayah Nusa Tenggara Barat.
POLA ANGIN	Berdasarkan analisis peta isobar tanggal 03 April 2026 pukul 00 UTC (08.00 WITA), tekanan udara di wilayah NTB terpantau berada pada kisaran 1008 hPa. Pada saat yang sama, analisis angin gradien tanggal 03 April 2026 pukul 00 UTC (08.00 WITA) menunjukkan adanya daerah konvergensi atau pertemuan massa udara di sekitar NTB. Pola ini mengindikasikan adanya dukungan dinamika atmosfer yang dapat meningkatkan potensi pembentukan awan konvektif dan curah hujan di wilayah Nusa Tenggara Barat.
KELEMBABAN UDARA	Berdasarkan analisis kelembapan udara, lapisan 850 mb menunjukkan nilai antara 80–90%, lapisan 700 mb berkisar 70–90%, dan lapisan 500 mb berada pada kisaran 40–50%. Tingginya kelembapan dari lapisan bawah hingga menengah atmosfer (850–700 mb) mengindikasikan kondisi udara yang relatif basah. Situasi ini sangat mendukung proses pembentukan dan perkembangan awan hujan, sehingga berpotensi meningkatkan peluang terjadinya hujan di wilayah Nusa Tenggara Barat.

SUHU PERMUKAAN LAUT (SPL)	Berdasarkan data model analisis Sea Surface Temperature (SST) tanggal 1 April 2026, suhu muka laut di sekitar wilayah NTB berkisar antara 26,0–29,0°C yang menunjukkan kondisi perairan cukup hangat. Nilai anomali suhu muka laut tercatat negatif, yakni antara -1,0 hingga -0,5°C, yang menandakan kondisi lebih dingin dibandingkan rata-rata normalnya. Secara umum, suhu muka laut yang hangat tetap berperan dalam meningkatkan proses penguapan dan ketersediaan uap air di atmosfer, sehingga mendukung pertumbuhan awan di wilayah Nusa Tenggara Barat.
---------------------------	---

**C. SKALA LOKAL**

LABILITAS UDARA	Analisis labilitas atmosfer berdasarkan Indeks Konvektif pada 03 April 2026 pukul 08.00 WITA menunjukkan nilai K-Index (KI) berkisar 35–37, Showalter Index (SI) antara -2 hingga 0, serta Lifted Index (LI) antara -6 hingga -2. Parameter tersebut mencerminkan kondisi atmosfer dalam kategori labil hingga sangat labil. Kondisi ini mendukung terbentuknya awan konvektif jenis Cumulonimbus (Cb) yang berpotensi menyebabkan hujan lebat, disertai aktivitas petir dan angin kencang di sebagian wilayah Pulau Lombok.
-----------------	--

**D. CITRA SATELIT CUACA**

ANALISIS CITRA SATELIT CUACA	Analisis citra satelit Himawari produk IR Enhanced tanggal 03 April 2026 pukul 12.00–14.00 WITA menunjukkan suhu puncak awan minimum mencapai -56°C di wilayah Pulau Lombok. Suhu puncak awan yang rendah tersebut mengindikasikan keberadaan awan konvektif dengan perkembangan yang signifikan, khususnya di wilayah Lombok Tengah.
------------------------------	---

**E. CITRA RADAR CUACA**

ANALISIS CITRA RADAR CUACA	Berdasarkan analisis Citra Radar Cuaca Stamet ZAM (produk CMAX) pada pukul 12.05–13.20 WITA, terdeteksi reflektivitas sebesar 20– 35 dBZ yang mengindikasikan adanya presipitasi dengan intensitas sedang hingga lebat di wilayah Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah.
----------------------------	--

**IV. KESIMPULAN**


Hujan sedang hingga lebat yang disertai angin kencang mengakibatkan terjadinya angin kencang di wilayah Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah pada tanggal 03 April 2026. Kejadian tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya kondisi La Niña lemah (SOI + 8.9) yang mendukung peningkatan aktivitas konveksi di wilayah Indonesia, suhu muka laut yang relatif hangat di sekitar Nusa Tenggara Barat, adanya konvergensi atau pertemuan massa udara di wilayah NTB, kelembapan udara lapisan 850–700 mb yang cukup tinggi (70–90%), serta kondisi atmosfer yang labil hingga sangat labil (KI 35–37, SI -2 hingga 0, LI -6 hingga -2) yang mendukung pertumbuhan awan Cumulonimbus sehingga memicu hujan lebat disertai angin kencang.

## V. PROSPEK KEDEPAN

Hujan dengan intensitas sedang hingga lebat disertai angin kencang masih berpotensi terjadi di wilayah Nusa Tenggara Barat hingga 5 hari kedepan. Masyarakat dan stakeholder terkait diimbau waspada terhadap dampak yang dapat ditimbulkan seperti pohon tumbang, banjir, genangan dan tanah longsor serta berkurangnya jarak pandang.

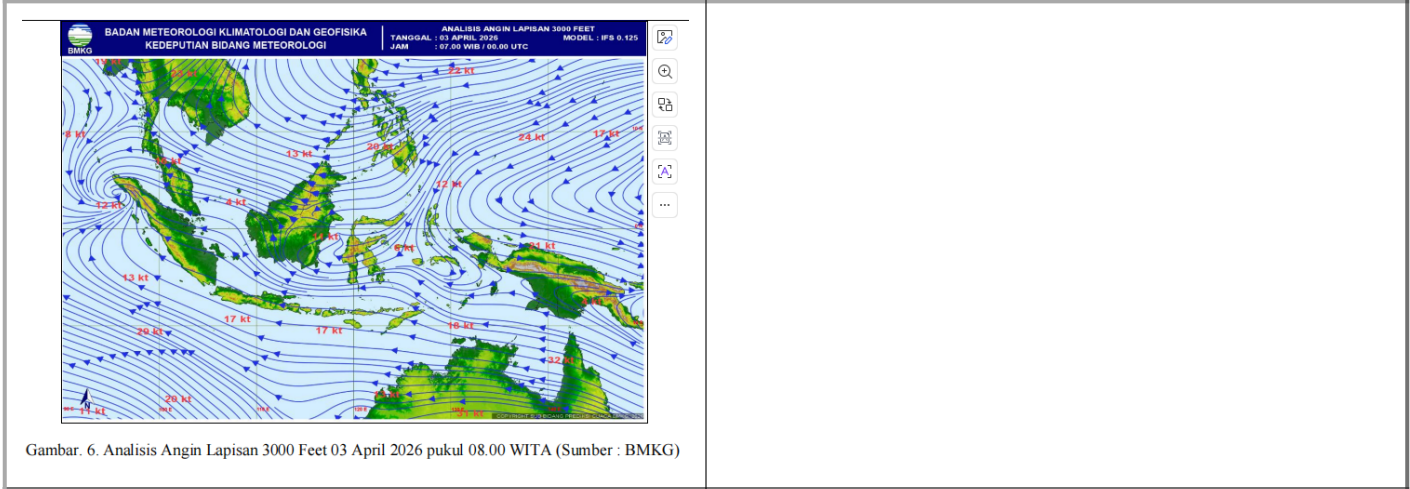
## VI. INFORMASI PERINGATAN DINI

PERINGATAN DINI	PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)
MINGGUAN	
3 HARI KEDEPAN	 <p style="text-align: center;">Peringatan Dini 3 Harian update tanggal 2 April 2026</p>

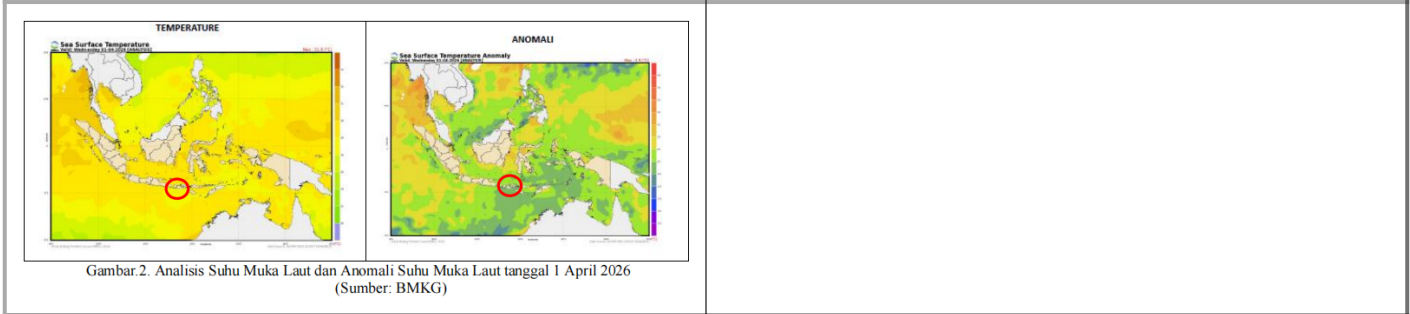
PERINGATAN DINI	PRODUK (GAMBAR/SCREENSHOOT)
<p>NOWCASTING</p>	 <p>Peringatan Dini MEWS tanggal 03 April 2026</p>

VII. LAMPIRAN

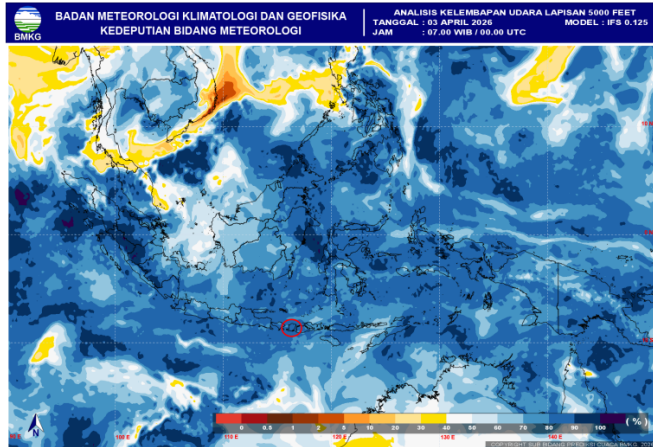
1. Streamline



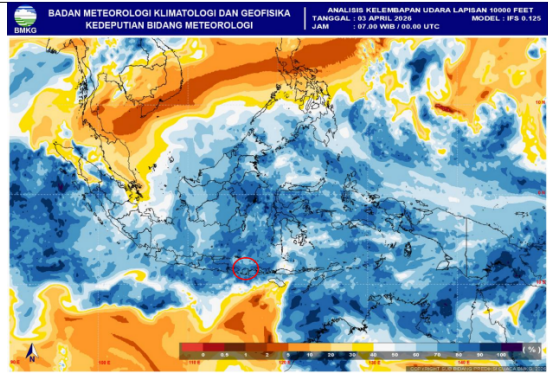
2. Suhu Muka Laut



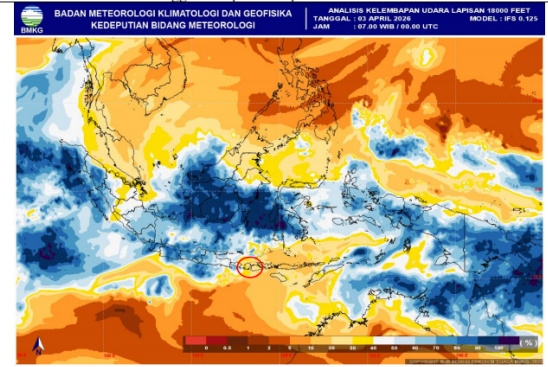
3. Kelembaban Relatif



Gambar. 7. Data analisis model kelembapan udara lapisan 850 mb  
Tanggal 03 April 2026 pukul 08.00 WITA

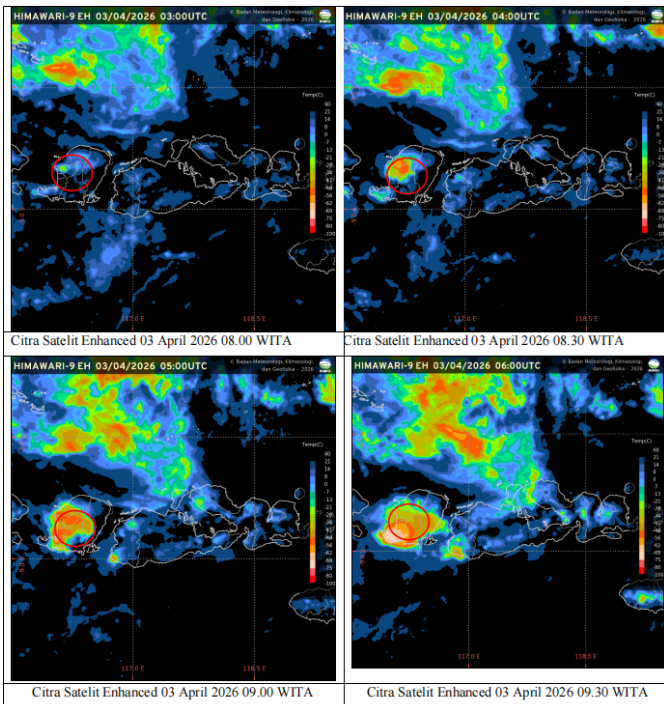


Gambar. 8. Data analisis model kelembapan udara lapisan 700 mb  
Tanggal 03 April 2026 pukul 08.00 WITA

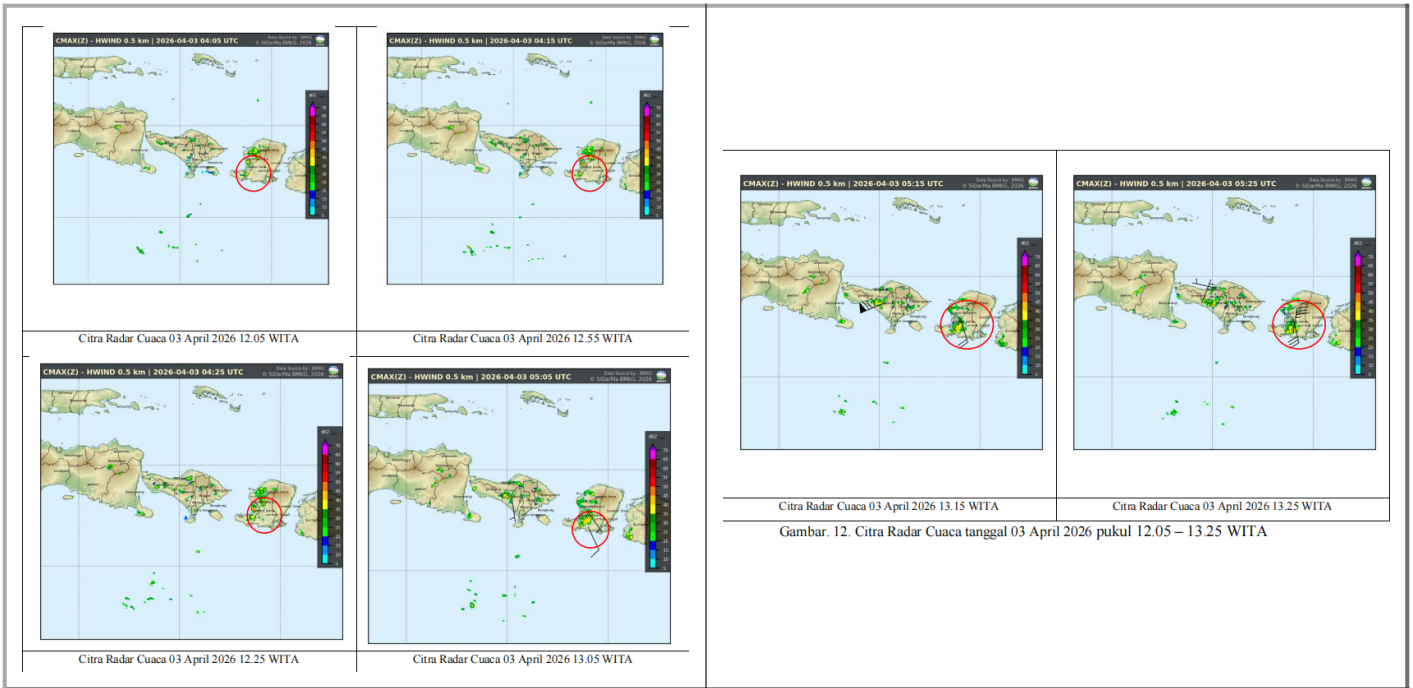


Gambar. 9. Data analisis model kelembapan udara lapisan 500 mb  
Tanggal 03 April 2026 pukul 08.00 WITA

#### 4. Citra Satelit Cuaca

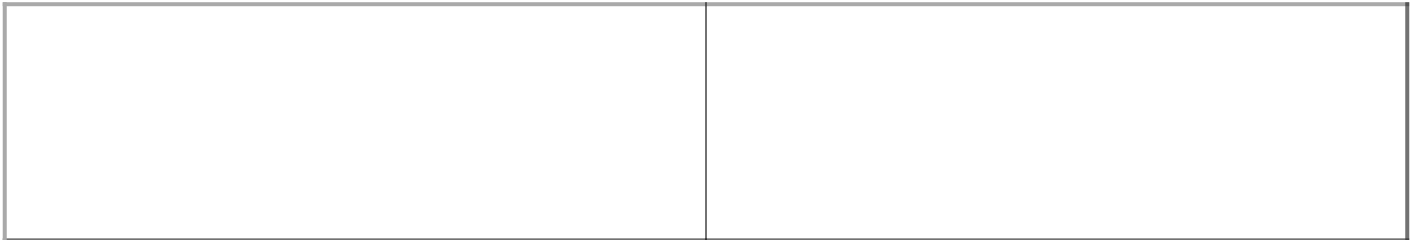


#### 5. Citra Radar

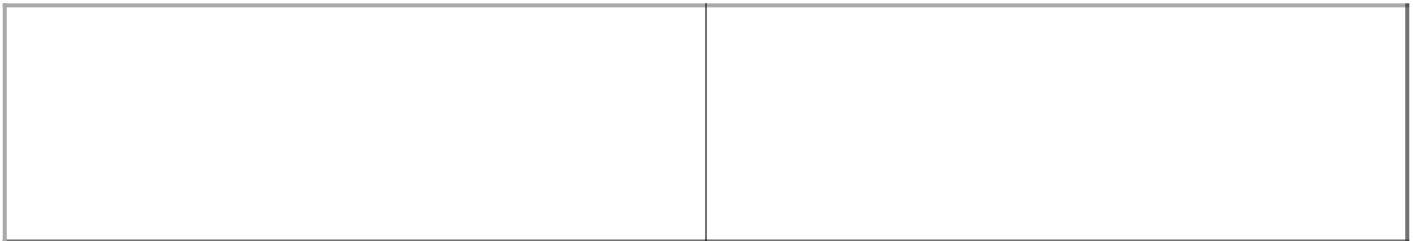


Gambar. 12. Citra Radar Cuaca tanggal 03 April 2026 pukul 12.05 – 13.25 WITA

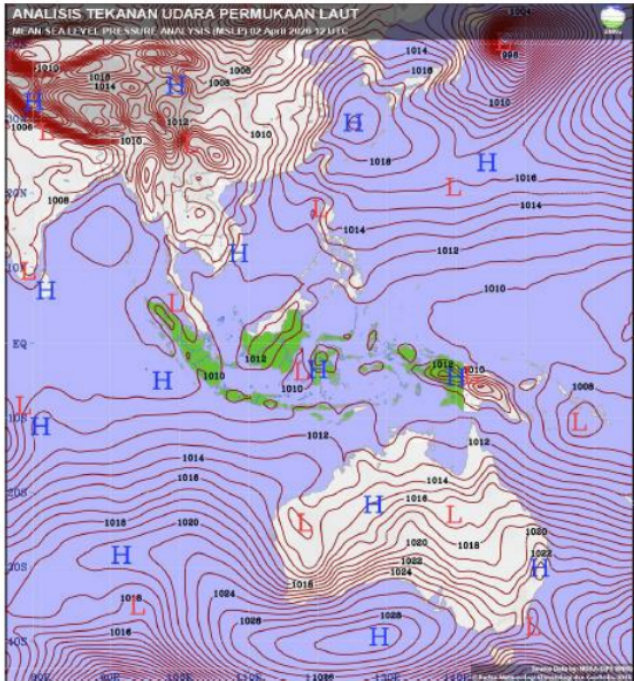
## 6. Peta Isohyet



## 7. Peta GSMAP



## 8. Profil Udara Atas



Jambar. 5. Analisis Tekanan 02 April 2026 pukul 08.00 WITA (Sumber : BMKG)

### 9. Data Sinoptik

--	--

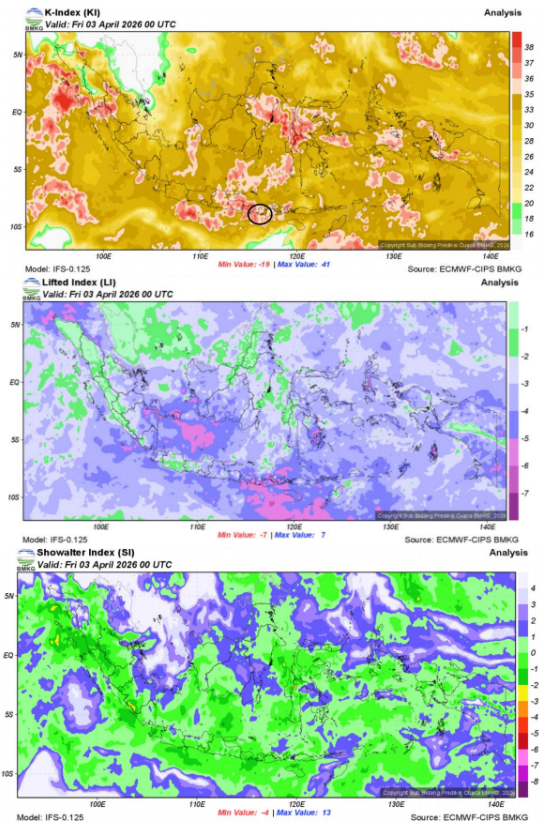
### 10. Lintasan Siklon Tropis

--	--

### 11. Peta Kebakaran Hutan

--	--

### 12. Indeks Lokal

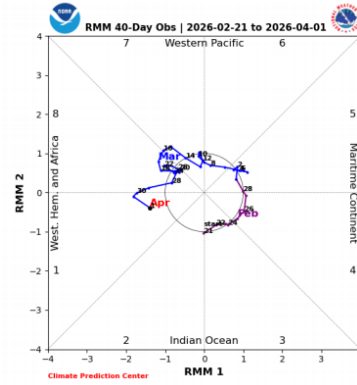


Gambar. 10. Data Analisis nilai indeks labilitas KI, SI, LI, Tanggal 03 April 2026 pukul 08.00 WITA

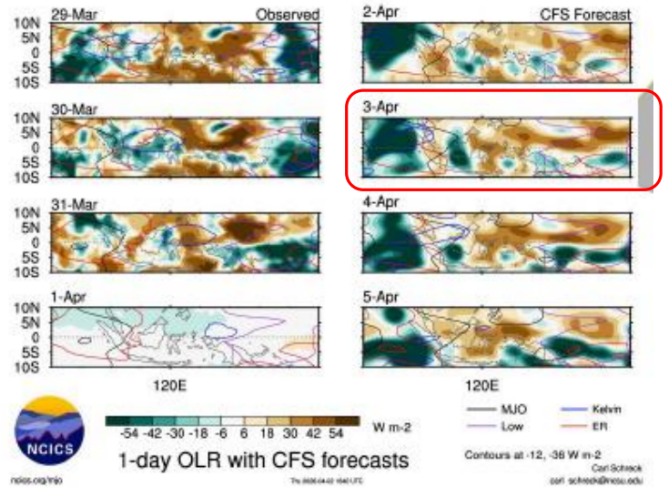
### 13. Lainnya



Gambar. 1. SOI 30 harian update tanggal 31 April 2026  
(Sumber: BoM)



Gambar. 3. Diagram Fase MJO update 1 April 2026  
(Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov/products/precip/CWlink/MJO/whindex.shtml>)





Gambar. 4. Diagram OLR dan Gelombang Atmosfer (Sumber: NCICS)

Mengetahui,  
Ketua Tim Pokja Operasional

  
Ari Wibianto  
NIP. 199108032010121001

Praya, 03 April 2026  
Pembuat Laporan,

  
Herin Hutri I. S. Si. M. Ling  
NIP. 1989091620101222001

  
Ni Putu Andini Ganiswari, S.Tr  
NIP. 199305012013122001

Diunduh pada: 05 April 2026 01:43:07 WIB